

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan pendidikan profesional yang diarahkan pada kesiapan penerapan keahlian tertentu. Guna mencapai maksud itu, politeknik memberikan pengalaman belajar dan latihan yang memadai untuk membentuk kemampuan profesional di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Dalam Politeknik Negeri Jember memiliki beberapa program studi yakni yang salah satunya program studi Teknologi Produksi Tanaman Pangan (buku pedoman pkl).

Praktek Kerja Lapangan adalah salah satu bentuk implementasi secara sistematis dan sinkron antara program pendidikan di sekolah dengan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan kerja secara langsung di dunia kerja untuk mencapai tingkat keahlian tertentu. Disamping dunia usaha, Praktek Kerja Lapangan (PKL) dapat memberikan keuntungan pada pelaksanaan itu sendiri yaitu sekolah, karena keahlian yang tidak diajarkan di sekolahan bisa didapat didunia usaha, sehingga dengan adanya Praktek Kerja Lapangan (PKL) dapat meningkatkan mutu dan relevansi Pendidikan Menengah Atas yang dapat diarahkan untuk mengembangkan suatu sistem yang mantap antara dunia pendidikan dan dunia usaha.

Gapoktan Al-Barokah merupakan salah satu binaan Dinas Pertanian Bondowoso yang sukses mengembangkan kegiatan budidaya pertanian padi organik. Pada saat ini, pertanian organik disebarluaskan kepada lembaga pendidikan dan masyarakat. Oleh sebab itu dengan adanya kegiatan pertanian organik yang dilakukan Gapoktan Al-Barokah ini menjadi ladang informasi dan tempat rekomendasi untuk Praktek Kerja Lapangan.

Pertanian organik sudah lama dikenal, sejak ilmu bercocok tanam dikenal manusia, semuanya dilakukan secara tradisional dan menggunakan bahan-bahan alami. Pertanian organik modern didefinisikan sebagai sistem budidaya pertanian yang menggunakan bahan-bahan alami tanpa menggunakan bahan kimia sintetis. Keberlanjutan pertanian organik, tidak dapat dipisahkan dengan dimensi ekonomi, selain dimensi lingkungan dan dimensi social. Pertanian organik tidak hanya

meniadakan penggunaan input sintetis, tetapi juga pemanfaatan sumber daya alam secara berkelanjutan, produksi makanan sehat dan menghemat energy. Aspek ekonomi dapat berkelanjutan bila produksi pertaniannya mampu mencukupi kebutuhan dan memberikan pendapatan yang cukup bagi petani (Syamsu Ida, 2013).

Pertanian organik adalah sistem pertanian yang mendukung dan mempercepat biodiversity, siklus biologi dan aktivitas biologi tanah. Di dalam sertifikasi produk organik yang dihasilkan, penyimpanan, pengolahan, pasca panen dan pemasaran harus sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan oleh badan standardisasi (IFOAM, 2008).

Menurut Badan Standardisasi Nasional (2002), Organik adalah istilah pelabelan yang menyatakan bahwa suatu produk telah diproduksi sesuai standar produksi organik dan disertifikasi oleh otoritas atau lembaga sertifikasi resmi. Dengan eksternal yang minimum ini pertanian organik juga menghindari penggunaan pupuk dan pestisida sintetis. Di dalam praktek pertanian organik ini tidak menjamin produk bebas residu karena masih adanya polusi lingkungan secara umum.

Salah satu cara untuk menggali potensi pemanfaatan bahan local sebagai bahan utama pestisida nabati yaitu daun mimba. Pestisida nabati merupakan pestisida yang berasal dari tanaman atau tumbuhan dan bahan organik lainnya yang digunakan untuk mengendalikan serangan hama dan penyakit pada tanaman, adanya daun mimba yang melimpah di lingkungan bisa dimanfaatkan petani sebagai pestisida nabati. Keunggulan dari pestisida nabati daun mimba yaitu penggunaannya yang hemat dibandingkan dengan pestisida kimia, dapat membunuh hama atau penyakit yang ada di tanaman budidaya.

Sejalan dengan ilmu pengetahuan di bidang pertanian yang semakin berkembang maka kompetensi mahasiswa khususnya mahasiswa pertanian perlu ditingkatkan. Salah satu upaya dalam peningkatan kompetensi mahasiswa adalah dengan adanya kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL). Dengan adanya kegiatan ini mahasiswa diharapkan mampu menjadi insan akademis yang kompeten dan berdaya saing dalam dunia kerja.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan umum PKL

Tujuan umum pelaksanaan praktek kerja lapang bagi mahasiswa adalah :

- a. Melatih mahasiswa supaya berfikir kritis terhadap perbedaan metode-metode antara teoritis dan praktek kerja dilapang.
- b. Menambah wawasan mahasiswa terhadap aspek-aspek di lokasi praktek kerja lapang sehingga mahasiswa lebih memahami kondisi dilapang.
- c. Mampu merencanakan dan melaksanakan kegiatan mulai tahap persiapan, pembibitan, penanaman, pemeliharaan dan panen.
- d. Dapat melakukan kegiatan penanganan pasca panen, prosesing sampai distribusi produk organik sesuai standar yang telah ditentukan.
- e. Dapat menganalisa berbagai bentuk permasalahan dalam budidaya tanaman, produksi dan prosesing serta mengetahui penyelesaian masalah-masalah tersebut.

1.2.2 Tujuan khusus PKL

Adapun tujuan khusus pelaksanaan Praktek kerja lapang bagi mahasiswa, adalah :

- a. Mahasiswa diharapkan mampu meningkatkan keterampilan dalam budidaya padi organik.
- b. Mahasiswa diharapkan mampu meningkatkan keterampilan dalam pengelolaan pasca panen padi organik.
- c. Mahasiswa diharapkan mampu membuat dan menguasai cara pembuatan Pestisida nabati.
- d. Mahasiswa diharapkan mampu meningkatkan kemampuan dalam menganalisis usaha tani.

1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat dari pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL) bagi mahasiswa, adalah:

- a. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya

- b. Mahasiswa dapat memahami tentang cara pembuatan pestisida nabati sesuai dengan serangkaian budidaya padi organik
- c. Mahasiswa terlatih untuk berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberikan komentar logis terhadap kegiatan yang di kerjakan dalam bentuk laporan kegiatan yang sudah dilakukan

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan Praktek Kerja Lapang dilaksanakan di Gapoktan Al-Barokah, Desa Lombok Kulon, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Bondowoso, Jawa Timur. Waktu Praktek Kerja Lapang (PKL) dimulai dari Hari Kamis, 1 Oktober 2020 sampai dengan Sabtu, 26 Desember 2020 selama 540 jam yaitu 12 SKS dengan jangka waktu sekitar 3 bulan.

1.4 Metode Pelaksanaan

Adapun metode yang digunakan saat melakukan kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) yang terdiri dari :

1. Observasi

Pengamatan secara langsung pada kegiatan yang dilakukan di Gapoktan Al-Barokah Desa Lombok Kulon, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Bondowoso dengan tujuan mengetahui situasi dan kondisi serta membandingkan hasil wawancara dengan keadaan yang sebenarnya.

2. Studi Pustaka

Metode ini mengarahkan mahasiswa mengumpulkan data dengan mencatat hasil kegiatan-kegiatan dari lapangan atau informasi literature baik penunjang melalui buku, website perusahaan, website umum dan literature pendukung yang lainnya.

3. Demonstrasi

Metode demonstrasi adalah kegiatan mendemonstrasikan langsung kegiatan di lapangan mengenai teknik-teknik dan aplikasi yang digunakan selama kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) berlangsung dan dibimbing oleh pembimbing lapang.

4. Wawancara

Metode wawancara dilakukan terhadap pihak-pihak yang ada dilingkungan kerja seperti para pekerja atau karyawan, pembimbing lapang, Pertanian Organik Gapoktan Al-Barokah

5. Temu Tani

Kegiatan yang dilaksanakan oleh pimpinan Gapoktan Al-Barokah untuk membahas suatu bahasan tertentu yang berkaitan dengan gangguan kelompok tani di Desa Lombok Kulon. Kegiatan ini dihadiri oleh para anggota Gapoktan Al-Barokah.

6. Dokumentasi

Kegiatan ini mengambil gambar langsung pada setiap kegiatan yang dilakukan di lapangan. Meliputi pengambilan foto dan video kegiatan yang dilakukan dan digunakan sebagai laporan praktek kerja lapang.